

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., and W.T. Frankenberger Jr. 2005. Microbial production of plant growth regulators. p. 307-347. In F.B. Meeting, Jr. (Ed.). *Soil Microbial Ecology. Applications in Agricultural and Environmental Management*. Marcel Dekker, Inc. New York.
- Arifin, M. S., A. Nugroho, dan A. Suryanto. 2004. Kajian Panjang Tunas Dan Bobot Umbi Bibit Terhadap Produksi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Varietas Granola. *Jurnal Produksi Tanaman* 2(3):221-229.
- Armada, E., G. Portela, A. Roldan, and R. Azcon. 2016. Combined use of beneficial soil microorganism and agrowaste residue to cope with plantwater limitation under semiarid conditions. *Geoderma*, 232, 640-648.
- Arnold, R. N., M.W. Murray, E. J. Gregory, and Smeal, D. 1997. *Weed Control in Field Potatoes*. New Mexico State University. NMSU and the U.S. Depart. of Agriculture Cooperating. *Annalis of Bio Research*. 3 (11):5162-5168.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Produksi Tanaman Kentang. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 13.40 WIB.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sukarami. 2010. *Tanaman Kentang (Solanum tuberosum L): Komoditi Unggulan Wilayah Dataran Tinggi Kabupaten Solok*. CV Hin's & Son Printing Solok. Departemen Pertanian.
- Barus. 2003. *Pengendalian Gulma Di Perkebunan, Efektifitas dan Efisiensi Aplikasi Herbisida*. Kanisius (Anggota IKAPI). Yogyakarta 101 hlm.
- Bhatnagar, J. 2008. The rhizosphere as a habitat for soil microorganisms. p. 21-45. In J.E. Van Elsas, J.T Trevors, and E.M.H. Wellington (Eds.). *Modern Soil Microbiology*. Marcel Dekker, Inc. New York.
- Breden, G., and T.B. James. 2015. *Goosegrass (Eleusine indica)*. Turfgrass Science. University of Tennessee. www.tennesseturfgrassweeds.org. Diakses pada tanggal 5 Juni 2019 Pukul 18.56 WIB.
- Broekling, C. D., A. K Broz, J. Bergelson, D. K. Manter, and J. M Vivanco. 2008. Root Exudates Regulate Soil Fungal Community Composition and Diversity. *Appl And Env. Microbiol*, p.738-744.
- Carvalho, D.D.C., V. P. Campos, R. S. B. Correa, J. L. Coimbra, R. M. Guimaraes, and D. F. Oliveira. 2007. Rhizobacteria able to produce phytotoxic metabolites. *Brazilian Journal Of Microbiology* 38:759-765.

- Compant, H. 2005. Ethylene. *Chemistry of Plant Hormones*. J. CRC Press Inc. Boca Raton, Florida. P. 249-264.
- Cummings, S.P. 2009. The Application of Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) in Low Input and Organic Cultivation of Graminaceous Crops; Potential and Problems. *Environmental Biotechnology* 5 (2) : 43 - 50.
- Dalimartha, S. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta : Puspa Swara.
- Deni, E.I. 2008. Bakteri Rhizosfer Pemacu Pertumbuhan (PGPR). <http://www.pertaniansehat.or.id/index.php?pilih=news&mod=yes&aksi=hat&id=72>. Diakses pada 9 September 2018.
- Egamberdiyeva, D. 2007. The effect of PGPR on Growth and Nutrient Uptake of Maize in Two Different Soils. *J. Applied Soil Ecology*. Vol.36(1). P : 184-189.
- Fenner, F., J. Gibbs, P.J. Murphy, R. Rott, M. J. Studdert, and D.O.White. 2007. "Orthomyxoviridae", In: *Veterinary Virology*. 2ed. Academic Press Inc. California. p. 545 –557.
- Flach, M. and F. Rumawas. 1996, *Plant resource of south-east Asia* No. 9. Plants Yielding non-seed Carbohydrate. Bogor : Prosea Foundation.
- Gardner, F.P., R.L. Mitchel dan R.B. Pearce. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Terjemahan. H. Susilo, Subiyanto. Jakarta: UI Press.
- Gholami, A., A. Biari, S. Nezarat. 2009. Effect Of Seed Priming With Growth Promoting Rhizobacteria At Different Rhizosphere Condition On Growth Parameter Of Maize. *International Meeting On Soil Fertility Land Management and Agroclimatology*. Turkey P: 851-856.
- Haris. 2010. Pertumbuhan dan produksi kentang pada berbagai dosis kentang pada berbagai dosis pemupukan. *Jurnal Agrisistem*.6, (1), 15-22.
- Heyne, K. 2011. *Tumbuhan Berguna Indonesia*, Volume II, Yayasan Sarana Wana Jaya : Diedarkan oleh Koperasi Karyawan, Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jannah, K.M. 2016. *Ketersediaan Benih Kentang Minim, Indonesia Masih Bergantung Impor*. <https://economy.okezone.com/read/2016/11/23/320/1549276/>. Diakses 12 September 2018.
- Kishore, G.K., S. Pande, and A.R. Podile. 2005. Phylloplane bacteria increase seedling emergence, growth and yield of field –grown groundnut (*Arachis*

hypogaea L. *Proceedings of World Academy of Science, Engineering and Technology*. Vol.3(7). P : 2070-3740.

- Klement, Z., A. Mavridis, K. Rudolph, A. Vidacer, M. C. M. Perombodon, and L.W. Moore. 1993. Inoculation of Plant Tissues. P.95-120 p. In : Klement Z.K, Rudolph and D.C Sand. *Methods in Phytobacteriology*. Akademisi Kiado. Budapest.
- Kloepper, J.W., J. Leong, M. Teintze, M.N. Schroth. 1997. Enhanced plant growth by siderophores produced by plant growth promoting rhizobacteria. *Nature*. 286: 885-886.
- Kumar, K dan Wirya. 2012. Pemanfaatan Plant Growth Promoting Rhizobacteria untuk Biostimulants dan Bioprotectans. *Ecotrophic* 4(2): 131-135.
- Kurniawati, E. 2008. Perbedaan komposisi Komunitas Gulma pada Area Perkebunan Teh Rakyat dengan Kanopi Terbuka dan Kanopi Tertutup di Daerah Pagilaran Batang. [Skripsi]. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Lakitan, B. 2010. *Dasar – dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lili, S. 2012. Peranan Rhizobakteri Terhadap Pertumbuhan, Hasil Dan Frekuensi Pemakaian Pestisida Pada Umbi Bawang Merah. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Tamansiswa. Padang.
- Mangoensoekarjo, S dan A. Tojib. 2003. *Klasifikasi Tanaman Kelapa Sawit. Manajemen Budidaya Kelapa Sawit*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 87 Hal.
- Moenandir, J. 2003. *Persaingan Tanaman Budidaya dengan Gulma (Ilmu Gulma III)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 100 Hal.
- Munawar, A. 2011. *Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman*. IPB Press. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Paiman., P., Yudono, D. Indra dan B. Sunarminto. 2012. Keragaman Komunitas Gulma pada berbagai Kedalaman Tanah. *J Gulma*. 1 (1) : 1 – 10.
- Rahmi, N. 2012. Efek Fitohormon PGPR Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. 3 (2): 27-35.
- Rao, V.S. 2000. *Principles of weed science*. Second edition. Science Publisher Inc.Plymouth. UK.
- Rika, M.Y., S.S. Eko, dan Sulisetijono. 2016. *Inventarisasi Tumbuhan Gulma Di Lahan Pertanian Wortel (Daucus Carota L.) Desa Sumber Brantas Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu*. Program Studi Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Malang.

- Schaad, N.W. 2001. *Laboratory Guide of Identification of Plant Pathogenic Bacteria 3rd Ed.* St. Paul. Minnesota : APS Press.
- Sembodo, D. 2010. *Gulma dan Pengelolaannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 100 Hal.
- Setiadi. 2009. *Budidaya Kentang*. Bogor : Penebar Swadaya.
- Simpson, I. 2006. Herbicide resistant weeds. In: Pimentel D., Peshin R. (eds): *Integrated Pest Management*. New York-Heidelberg-Dordrecht-London, Springer Science: 283–300.
- Sitanggang, M. M. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi Bibit G2 Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Akibat Perbedaan Bobot Umbi Bibit (G1) dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair di Rumah Kaca. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2 (3) 1125-1133.
- Soelarso, R.B. 2007. *Budidaya Kentang Bebas Penyakit*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, dan R.F. Rahayuniati. 2011. Inventarisasi dan Identifikasi Patogen Tular Tanah Pada Pertanaman Kentang di Kabupaten Purbalingga. *J. Hort.* 21 (3): 254 – 264.
- Sufianto, 2013. Kajian Aplikasi Pupuk Organik pada Penanaman Kentang dengan Ukuran Umbi Bibit Berbeda. *Jurnal Gamma*. 8(2) :98-107.
- Sukman, Y. dan Yakup. 2002. *Gulma dan Teknik Pengendaliannya*. CV Rajawali Press. Jakarta. 157 hlm.
- Suliansyah, I., Helmi, S . Budi, dan Fitri. 2017. Pengembangan Sentra Produksi Bibit (Penangkaran) Kentang Bermutu Melalui Aplikasi Teknologi Bioseluler di Kabupaten Solok. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Sunarjono, H. 2008. *Berkebun Jenis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Sutariati, G.A.K., Widodo, Sudarsono, S. Ilyas. 2006a. Pengaruh perlakuan rhizobakteri pemacu pertumbuhan tanaman terhadap viabilitas benih serta pertumbuhan bibit tanaman cabai. *Bul. Agron.* 34(1): 46-54.
- Sutariati, G.A.K. 2014b. Perlakuan Benih dengan Agen Biokontrol untuk Pengendalian Penyakit Antraknosa, Peningkatan Hasil dan Mutu Benih Cabai. [*Desertasi*]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.

- Sutater, T., A. A. Asandhi, dan Hermanto. 2003. Pengaruh Ukuran Bibit dan Jarak Tanam terhadap Produksi Umbi Mini Tanaman Kentang Kultivar Knebbec. *Bul. Penel. Horti.* XXII (2): 12-18.
- Surat Kepmentan No. 444/KPTS.TP.240/6/1993 tanggal 25 Juli 1993.
- Sutapradja, H. 2008. Pengaruh Jarak Tanam dan Ukuran Umbi Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang Varietas Granola untuk Bibit. *J. Hort.* 18(2):155-159.
- Sutriyono, N. Setyowati, H. Prakoso, A. Iswanrijanto, E. Suprijono. 2009. *Keanekaragaman Jenis Gulma Pada Ekosistem Sawah Di Kawasan Pesisir Propinsi Bengkulu Dan Kemungkinannya Sebagai Pakan Ternak Itik.* Bengkulu. Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu.
- Suveltri, B., Z. Syam, dan Solfiyeni. 2014. Analisa Vegetasi Gulma Pada Pertanaman Jagung (*Zea mays* L) Pada Lahan Olah Tanah Maksimal di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 3(2).
- Utami, S. 2004. Kemelimpahan Jenis Gulma Tanaman Wortel pada Sistem Pertanian organik. Laboratorium Ekologi dan Biosistemik Jurusan Biologi FMIPA Undip. *J. BIOMA* 6(2). p. 3.
- Tsavkelova, EA., T.A. Cherdyntseva, S. G. Botina, A.L. Netrusov. 2005. Bacteria associated with orchid roots and microbial production of auxin. *Microbiol Res* 162:69–76.
- Tjitrosoedirdjo, S., I. Utomo dan J. Wiroatmodjo. 2004. *Pengelolaan Gulma di Perkebunan.* Gramedia, Jakarta. 98 Hal.
- Van Loon, L.C. 2007. Plant responses to plant growth-promoting rhizobacteria. *Eur J Plant Pathology* 119:243-254.
- Vitolo, D. B. and R. D. Ilnicki,. 1985. Grass competition in White Potatoes. Abstr, Weed Sci. Soc. America, p 30.
- Warnita. 2008. Pertumbuhan dan Hasil Delapan Genotipe Kentang di Sumatera Barat. *Jurnal Akta Agrosia.* Vol. 10 No. 1 hlm 94-99.
- Weed Science. 2017. *Weeds Resistance to Herbicide Methyl Metsulfuron.* [www.weedscience.org/Herbicide Resistant Weeds by Individual Herbicide](http://www.weedscience.org/Herbicide_Resistant_Weeds_by_Individual_Herbicide). Diakses pada 10 Juni 2019. Pukul 21.30 WIB.
- Wididana, G.N. 2003. Pemanfaatan Limbah Bahan Organik untuk Pupuk. *Majalah Tumbuh.* 12(93):26–29.
- Yakup. 2005. *Gulma dan Teknik Pengendaliannya Edisi Revisi.* Raja Grafindo Persada. Jakarta. 154 Hal.

Yanti, Y., T. Habazar, Z. Resti dan D. Suhalita. 2013. Penapisan Isolat Rhizobakteri dari Perakaran tanaman Kedelai yang sehat untuk Pengendalian Penyakit Pustul Bakteri (*Xanthomonas axonopodis*) pv. *Glycines*. *Jurnal HPT Tropika*. 13(1):24-34.

Yasin. 2014. Pemanfaatan Pupuk kompos Jerami Gandum Plus Tithonia Sebagai Substitusi Pupuk Buatan Untuk Memperbaiki Sifat Kimia Inceptisol Dataran Tinggi Serta Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Gandum (*Triticum aestivum* L.). *Jurnal Ilmu Tanah*.

Yolanda, V. 2011. Plant Growth Promoting Rhizobacteria: A critical review. *Life Sciences and Medicines Research*. Vol.21.

Yunasfi, 2007. *Permasalahan Hama, Penyakit dan Gulma Dalam Pembangunan Hutan Tanaman Industri dan Usaha Pengendaliannya*. USU Repository. Medan.

